

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok usaha kecil yang bertujuan untuk menghasilkan barang maupun jasa guna untuk memperoleh keuntungan. UMKM umumnya diklasifikasikan berdasarkan pendapatan tahunan, jumlah karyawan, dan aset (Barat, 2020). Keberadaan UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat. Selain menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga turut membantu mengurangi angka kemiskinan (Salman Al Farisi¹, Muhammad Iqbal Fasa², 2022). Pengelolaan operasional yang baik merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM. Untuk mewujudkan hal tersebut, penggunaan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang membantu mempercepat pelaksanaan pekerjaan sekaligus meningkatkan ketelitian dalam aktivitas bisnis (Nugroho, 2024).

Toko Universal Furniture adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang interior, khususnya dalam penjualan perabotan rumah tangga. Universal Furniture telah didirikan dan dikelola sejak tahun 2016, dengan lokasi operasional di Jalan Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru. Toko ini berfokus pada penjualan berbagai jenis perabotan, seperti meja, kursi, lemari, rak, serta perlengkapan rumah tangga lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Toko Universal Furniture terus berupaya menghadirkan produk yang berkualitas dengan berbagai pilihan desain dan harga yang bersahabat. Namun, dalam menjalankan operasional sehari-hari, toko masih menghadapi beberapa permasalahan yang cukup memengaruhi kelancaran jalannya bisnis. Permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri yang perlu segera diatasi agar usaha dapat berjalan dengan baik.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Jonny selaku pemilik toko, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi. Saat ini, pencatatan stok barang masih dilakukan secara tertulis, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembaruan data dan kesalahan dalam pencatatan jumlah stok yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sistem Laporan Transaksi yang digunakan saat ini masih bersifat sederhana, yakni hanya mencatat tanggal transaksi pemasukan dan pengeluaran dalam buku, tanpa menggunakan kaidah pelaporan keuangan yang umum di bidang akuntansi. Metode pencatatan ini rentang menyebabkan kehilangan bukti transaksi dan menyulitkan penyusunan laporan keuangan yang rapi dan tersusun. Selain itu, toko juga belum memiliki sistem peringatan ketika stok barang mendekati batas minimum. Kondisi ini dapat mengakibatkan keterlambatan pemesanan ulang ke *supplier* dan berisiko menimbulkan kekosongan stok serta kehilangan peluang penjualan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu memperlancar proses kerja dan mendukung kelancaran operasional toko sehari-hari.

Sistem Informasi Manajemen adalah solusi teknologi yang dibuat untuk membantu bisnis dalam mengelola kegiatan operasional secara lebih terstruktur dan terintegrasi (Sidh, 2013). Sistem ini memungkinkan berbagai aspek operasional, seperti manajemen stok, pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan pelaporan, terhubung dalam satu sistem yang mudah diakses dan digunakan (Arribe, 2023). Salah satu penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah *Point Of Sale* (POS). Sistem *Point of Sale* merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk membantu pengelolaan *Purchase Request*, *Purchase Order*, inventaris barang, transaksi penjualan dan pembelian, serta laporan transaksi. Selain itu, sistem *Point Of Sale* ini juga membantu dalam memantau stok barang dan mengurangi kesalahan pada data transaksi sehingga mendukung kegiatan operasional (Arman, 2022). Sistem ini juga mendukung kegiatan *Stock Opname*, yaitu proses pencocokan jumlah fisik barang di gudang dengan catatan persediaan yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesamaan data (Nurmatama &

Haryati, 2024). Selain POS, terdapat modul lainnya yaitu *Procurement*. *Procurement* merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan stok demi mendukung kelancaran operasional usaha (Izatunisa, 2024).

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pada toko Universal Furniture adalah membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen yang mencakup *Point of Sale* dan *Procurement* dengan penerapan metode *Reorder Point*, serta dikembangkan menggunakan pendekatan *Agile Scrum*. *Scrum* adalah sebuah kerangka kerja untuk mengembangkan, menyampaikan, dan mengelola produk yang kompleks dan bertumpu pada kekuatan kolaborasi tim, peningkatan produk, dan proses iterasi untuk memberikan nilai yang baik dan tinggi (Gutama, 2020.). Metode ini dipilih karena sangat sesuai untuk proyek pengembangan sistem yang dinamis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Dengan menggunakan scrum, tim pengembangan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pengembangan sistem ini akan dibagi menjadi 3 tahap yaitu sisi *UI/UX* (Novi Angelina 2257301107), sisi *Front-End* (Ricky Lee 2257301116), dan sisi *Back-end* (Junita Angelina 2257301137). Pada bagian *Front-End* akan dikembangkan menggunakan *ReactJS* untuk memastikan tampilan yang responsif dan *user-friendly*. Antarmuka sistem ini akan dibuat agar mudah untuk digunakan oleh pengguna dengan fitur-fitur yang interaktif untuk mempermudah akses ke berbagai fungsi utama. Dengan desain yang jelas dan sistematis, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan pengalaman pengguna sekaligus mendukung kelancaran operasional toko.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada proyek akhir ini adalah bagaimana cara membangun *front-end* Sistem Informasi Manajemen toko Universal Furniture.

1.3 Batasan Masalah

- a. Pengembangan sistem difokuskan pada sisi *Front-End* berbasis *website* dengan menggunakan *ReactJs* untuk memastikan tampilan yang responsif dan mudah digunakan oleh pengguna.
- b. Sistem Informasi Manajemen hanya mencakup fitur-fitur yang berkaitan dengan *Point of Sale* (POS), seperti pencatatan transaksi, penjualan, pengelolaan data produk, *Stock Opname* dan *Procurement* seperti *Reorder Point* (ROP).
- c. *Website* ini dirancang untuk digunakan secara internal oleh *owner*, *admin*, dan kepala gudang di Universal Furniture.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Tujuan dari pengerjaan *project* ini adalah untuk membangun sebuah *Front-End* sistem informasi manajemen berbasis *website* untuk toko Universal Furniture.
2. Menerapkan metode *Scrum* dalam sistem informasi manajemen.

1.4.2 Manfaat

1. Diharapkan mampu mendukung pemilik toko dalam menjalankan operasional sehari-hari melalui pencatatan transaksi, laporan transaksi, dan pengelolaan stok yang lebih tertata.
2. Menghasilkan sebuah perencanaan dan membangun sebuah *website* berdasarkan perancangan *UI/UX* yang telah dirancang sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai penelitian terdahulu dan konsep teori yang diperlukan untuk merancang sistem informasi manajemen.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan *front-end* sistem informasi manajemen toko *furniture* berbasis *website* menggunakan metode *Scrum*.

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis metode scrum beserta pengujian yang digunakan yaitu *Blackbox Testing*, *User Acceptance Testing*, *Usability Testing*.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan sebuah kesimpulan dan saran mengenai pengerjaan sistem dan juga laporan yang telah dibuat.

